

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membangun suatu fasilitas berupa bangunan gedung, jalan atau sebagainya. Kegiatan pembangunan ini merupakan kegiatan yang telah ditentukan batas waktunya. Setiap kegiatan proyek pembangunan tentunya akan memberikan dampak jangka panjang maupun jangka pendek pada lingkungan di sekitarnya, menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) “ dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat negatif maupun positif “. Jika suatu kegiatan memberikan dampak positif berarti memberikan akibat yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan disekitarnya, sebaliknya jika kegiatan tersebut memberikan dampak negatif berarti kegiatan tersebut menyebabkan kerugian seperti kerusakan lingkungan dan mengganggu kegiatan masyarakat dilingkungan tersebut. Maka dari itu dalam merencanakan sebuah proyek haruslah mempertimbangkan dampak baik dan dampak buruk terhadap lingkungan dari proyek tersebut hal ini sesuai dengan undang - undang nomor 32 tahun 2009 bahwa hak setiap warga negara untuk memiliki lingkungan hidup yang baik. Dengan melihat dari undang – undang ini memperhatikan dampak proyek terhadap lingkungan merupakan hal yang penting sehingga bisa mengurangi dampak buruk dari proyek tersebut dan proyek bisa berjalan dengan baik.

Kurangnya ketelitian dalam memperhitungkan dampak yang diberikan ke lingkungan pada saat pembangunan tersebut bisa memberikan dampak buruk kepada lingkungan berupa kerusakan jalan, banjir, bahkan bisa saja merusak rumah warga yang berada dekat dengan lokasi pembangunan. Berikut beberapa contoh dari kegiatan proyek pembangunan yang berdampak pada lingkungannya:

1. Pembangunan bandara NYIA (*New Yogyakarta Internasional Airport*) yang juga memberikan dampak bagi lingkungannya seperti yang dilansir pada iNewsYogya.id kerusakan rumah berupa retak dan ancaman banjir saat musim hujan (Kuntadi, 2019).
2. Pembangunan kereta cepat Jakarta – bandung berupa tumpukan material yang berada dipinggir jalan yang menyebabkan tertutup dan tertimbunnya

drainase yang pada akhirnya menyebabkan banjir (Supriyatna dan Fauzi, 2018).

3. Pembangun jalan tol serpong menuju ke cinere seperti dilansir dalam berita online merdeka.com “Alasannya hilir mudik angkutan proyek melintasi jalan warga yang membuat jalan menjadi rusak, licin saat hujan dan berdebu saat panas” (Kirom, 2019).
4. Terdapat 100 rumah yang terdampak proses *blasting* (peledakan batu) dalam proses pembangunan Bendungan Bener Purowrejo dengan kerusakan terparah adalah retak – retak, dampak lainnya adalah trauma dikarenakan getaran dan suara ledakan (Heksantoro, 2021).
5. Proyek pembangunan jaringan pipa PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) di desa binong, kecamatan maja, kabupaten lebak menyebabkan jalan rusak, jalan yang berlumpur ketika hujan dan berdebu ketika panas. Dampak yang dirasakan salah satunya diakibatkan adanya galian tanah dan penimbunan yang tidak dipadatkan (Gunawan, 2020).

Suatu kegiatan proyek harusnya telah melakukan kajian mengenai dampak yang akan diberikan pada lingkungannya. Sehingga dampak tersebut bisa dihindari, bisa meminimalkan dampak, atau memikirkan solusi dari dampak yang telah diberikan. Melihat dari pentingnya mengkaji dampak dari pembangunan suatu proyek sehingga dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak yang diberikan oleh pembangunan gedung *Student Dormitory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja dampak – dampak yang memiliki risiko negatif terhadap lingkungan dari proyek pembangunan *Gedung Student Dormitory*?
- b. Apa saja potensi kejadian yang memiliki tingkat risiko tertinggi pada proyek pembangunan *Gedung Student Dormitory*?
- c. Berapakah nilai rata – rata risiko tertinggi pada proyek pembangunan *Gedung Student Dormitory*?

1.3 Lingkup Penelitian

Agar hasil dari penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka ditentukan lingkup penelitian. Batasan masalah penulisan tugas akhir ini meliputi:

- a. Pengambilan data berasal dari proyek pembangunan *Gedung Student Dormitory*?
- b. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode pengamatan langsung dan wawancara kepada narasumber yang berpengalaman.
- c. Risiko yang diteliti adalah risiko yang memiliki dampak yang paling berpengaruh terhadap lingkungannya.
- d. Pengolahan hasil dan analisis data dilakukan pada risiko yang paling terjadi dan memiliki dampak paling besar.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya risiko dampak negatif dari proyek pembangunan *Student Dormitory*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap lingkungannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Pelaku proyek konstruksi agar dapat menjadi pertimbangan dalam mengkaji dampak dari proyek terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Mahasiswa agar penelitian ini bisa dijadikan referensi dan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuannya.
3. Peneliti yang juga meneliti dampak proyek pembangunan terhadap lingkungan sekitar.